

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Personal Hygiene* merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang guna menjaga kebersihan diri sendiri supaya terhindar dari penyakit. *Personal hygiene* butuh dilakukan karena anak usia sekolah rawan terinfeksi penyakit. Masalah kesehatan yang paling banyak terjadi pada anak usia sekolah seperti *scabies*, diare, cacangan, karies gigi, dan kutu rambut. Berdasarkan hasil data survei, insiden kejadian diare berada pada angka 9,8%. Prevalensi tertinggi *scabies* terjadi pada anak usia sekolah yaitu sebesar 30-65% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Menurut laporan RISKESDAS (Kementerian Kesehatan RI, 2018), didapatkan data frekuensi gigi berlubang pada anak masih sangat tinggi yaitu 93%. Menurut (Yocha Aliffia Adhana, 2023) penyakit *scabies* termasuk kedalam 15 penyakit terbanyak di Puskesmas Ciptomulyo. Menurut data studi pendahuluan di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang 6 dari 10 anak masih belum paham tentang *personal hygiene*. Dari 10 anak hanya 4 anak yang sudah paham cara cuci tangan yang baik dan benar.

Apabila PHBS terutama tentang *personal hygiene* belum berjalan dengan baik maka anak akan terkena beberapa penyakit seperti penyakit diare. Salah satu penyebab diare disebabkan karena kuman yang menempel pada tangan anak. Diare merupakan penyakit yang bisa ditularkan melalui tangan yang tidak bersih. Anak yang mengalami diare akan dehidrasi karena

kehilangan cairan tubuh. Anak yang terkena diare nafsu makannya berkurang sehingga mengakibatkan malnutrisi. Malnutrisi dapat menyebabkan kegagalan pertumbuhan dan kematian sehingga meningkatkan jumlah kematian pada anak. (Depkes, 2010).

Pelaksanaan PHBS di sekolah masih sering terabaikan sehingga belum maksimal. Dibuktikan oleh adanya poster-poster kesehatan yang tertempel di dinding dan kelas namun masih belum diterapkan (Kurniawati, 2019). Edukasi kesehatan di sekolah harus lebih sering digencarkan secara rutin, maka dari itu diperlukan metode yang sesuai supaya edukasi yang disampaikan mudah dipahami dan diterapkan di lingkungan sekolah. Metode yang cocok untuk anak usia sekolah yaitu menggunakan permainan. Permainan ular tangga memiliki kelebihan mengembangkan minat belajar siswa karena siswa bisa belajar sembari bermain tentang materi kesehatan *personal hygiene*. Dari latar belakang diatas peneliti memilih untuk menggunakan permainan bermain ular tangga untuk mengetahui apakah edukasi yang dilakukan dengan metode permainan berjalan dengan efektif.

## **B. Rumusan Masalah**

Adakah pengaruh edukasi menggunakan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

### **2. Tujuan Khusus**

- a.) Mengidentifikasi pengetahuan tentang *personal hygiene* sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media permainan ular tangga pada anak usia sekolah.
- b.) Menganalisis pengaruh edukasi menggunakan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah.
- c.) Mengidentifikasi sikap tentang *personal hygiene* sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media permainan ular tangga pada anak usia sekolah.
- d.) Menganalisis pengaruh edukasi menggunakan media permainan ular tangga terhadap sikap tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

#### **D. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu pengaruh edukasi menggunakan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan siswa kelas 4 SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang.

3. Ruang Lingkup Tempat

Tempat penelitian di lingkungan SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang.

4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan di bulan Oktober hingga Januari 2023.

5. Ruang Lingkup Materi

Materi penelitian mengenai *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang memusatkan perhatian tentang permainan ular tangga dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

## 2. Praktis

### a. Bagi anak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

### b. Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam memberikan edukasi sedini mungkin pada anak mengenai *personal hygiene*.

### c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan metode baru sebagai media pembelajaran tentang *personal hygiene*. Sehingga memudahkan dalam meningkatkan pembelajaran yang menarik khususnya di bidang kesehatan.